



Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Labuhanbatu

Mas Dewi Harahap^{1*}, Bhakti Helvy Rambe², Usma Dewi Siregar³

¹⁻³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

Korespondensi penulis: masdewi2003@icloud.com

Abstract: This study aims to determine the influence of financial literacy, lifestyle and income on student financial management. This type of research is associative research. Data collection in this study was carried out through a survey approach with a quantitative descriptive research type by distributing questionnaires to 100 respondents, while the population used in this study were students of the management study program at Labuhanbatu University. Data collection techniques were carried out by interviews, questionnaires and documentation studies. The data analysis tool used in this study used SPSS (Statistical Product Software Solution). Data analysis techniques in this study were descriptive analysis, multiple linear regression analysis, hypothesis testing using partial significance tests (t-tests), simultaneous significance tests (F-tests), and determination coefficient tests (R^2). The results of this study indicate that financial literacy, lifestyle and income have a positive and significant effect on student financial management both partially and simultaneously as seen from the results of the determination coefficient of 0.643. This value means that student financial management can be explained by financial literacy, lifestyle and income by 64.3%. While the remaining 35.7% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Financial literacy, Lifestyle, Income, Financial management

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Asosiatif. Pengumpulan Data Dalam Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan *survey* dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menyebar kuesioner kepada 100 responden, sedangkan populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen Universitas Labuhanbatu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical Product Software Solution). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji signifikan parsial (uji t), pengujian signifikan simultan (uji F), dan pengujian koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa baik secara parsial maupun simultan terlihat dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,643. Nilai ini berarti bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa mampu dijelaskan oleh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan sebesar 64,3%. Sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Literasi keuangan, Gaya Hidup, Pendapatan, Pengelolaan keuangan

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan aset penting dalam sebuah negeri. Pendidikan yang tinggi dan tantangan baru akan ditempuh oleh mahasiswa saat di masa kuliah. Masa saat kuliah adalah masa transisi mahasiswa yang penuh tantangan termasuk juga saat mengelola keuangan. Terutama bagi mahasiswa yang memulai hidup mandiri atau sudah tinggal jauh dari orang tua membuat mereka harus bertanggung jawab atas pengeluaran dan mengelola uang saku mereka sendiri. Biaya kebutuhan hidup, biaya kuliah dan biaya gaya hidup yang tidak teratur sering membuat mahasiswa kebingungan dan merasa kesulitan mengatur

keuangan.

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengerti dan menerapkan beragam informasi dan keterampilan keuangan secara efektif. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan uang, investasi, penganggaran, dan pengambilan keputusan finansial yang bijaksana. Tingkat literasi keuangan yang sangat rendah menjadi penyebab dari timbulnya masalah keuangan (Noer & Safitri, 2024).

Gaya hidup mencerminkan keseluruhan eksistensi individu yang berhubungan dengan dunia di sekitarnya. Gaya hidup menurut Asrin & M Amin (2023) “bahwa pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya”. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial, Mahasiswa seringkali mengikuti gaya hidup berlebih, namun tidak sesuai dengan pendapatan atau uang yang dimiliki. Dengan memaksakan hal tersebut, kemungkinan akan terjadi adalah timbulnya hutang agar keinginannya bisa terpuaskan. Hal ini menjadi salah satu masalah pada generasi muda khususnya mahasiswa dalam mengelola keuangan yang kurang mampu mengontrol diri untuk memenuhi keinginannya. Masih banyak mahasiswa yang membeli suatu produk karena trend atau fomo agar diakui oleh lingkungan sosialnya.

Pendapatan dapat diinterpretasikan dengan cara yang beragam, tergantung pada sudut pandang yang digunakan untuk menganalisis definisi pendapatan tersebut. Pendapatan merupakan suatu bentuk tambahan ekonomi bagi individu yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau untuk meningkatkan aset yang dimilikinya. Seseorang dapat memperoleh pendapatan dari berbagai sumber, termasuk gaji dari pekerjaan yang dilakukan atau bahkan dari orang lain yang masih memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, seperti pendapatan yang bersumber dari orang tua. (Youla D.G et al 2021).

Manajemen keuangan adalah metode untuk mengatur diri dalam memanfaatkan dan menggunakan pendapatan bulanan atau setiap kali diperoleh, dengan selalu menyimpan sebagian untuk keperluan dan harapan di masa mendatang, sebelum memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan saat ini. Dalam mengelola keuangan juga mencakup berbagai aktivitas mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga pengawasan terhadap pemanfaatan sumber daya untuk meraih sasaran yang diinginkan dengan cara yang efisien dan efektif (Asrin & M Amin, 2023).

Dengan memahami yang lebih baik terhadap faktor-faktor diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang strategis untuk meningkatkan kesadaran

tentang mengatur keuangan mahasiswa. Pada kalangan mahasiswa terdapat berbagai fenomena yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mereka. Salah satunya adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman mengenai perencanaan anggaran, investasi, dan pengelolaan utang. Oleh karena itu dapat juga diperburuk oleh gaya hidup konsumtif yang didorong oleh trend atau fomo yang menampilkan pola konsumsi yang berlebihan dan kurang memperhatikan pengelolaan keuangan dalam jangka panjang.

Di sisi lain, pengaruh literasi keuangan juga menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk perilaku terhadap mahasiswa tersebut. Banyak mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang sangat rendah, yang dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Masalah utama yang sering dihadapi oleh mahasiswa adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya untuk mengelola anggaran, perencanaan keuangan, dan investasi yang tepat. Hal ini dapat menyebabkan keputusan keuangan yang kurang bijak, seperti pengeluaran yang berlebihan atau kesulitan menabung untuk keperluan yang akan mendatang.

Seiring berkembangnya zaman, gaya hidup telah menjadi sangat lazim atau biasa dalam kehidupan mahasiswa, selama pembelian barang tersebut memang untuk memenuhi kebutuhan pokok atau primer (Widiyawati et al., 2024). Maka dari itu kebiasaan tersebut membuat mahasiswa lebih mementingkan gaya hidup dan kesenangan sesaat daripada kebutuhan yang lebih mendasar seperti pendidikan, tabungan, atau perencanaan untuk jangka panjang. Akibat dari permasalahan tersebut membuat mahasiswa merasa sulit untuk menyisihkan atau menabung untuk masa depan.

Ada beberapa mahasiswa yang memiliki pendapatan dari berbagai cara, baik dari pemberian orang tua maupun dengan cara mereka berkerja. Dengan pendapatan yang terbatas, mahasiswa sering kali menghadapi godaan untuk menghabiskan uang untuk keperluan yang tidak penting. Kebiasaan ini dapat menyebabkan pengeluaran mahasiswa lebih besar daripada pendapatan yang mahasiswa terima tersebut. Sehingga menyebabkan terjadinya siklus utang atau kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar mahasiswa tersebut.

Dari permasalahan diatas maka saya tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Labuhanbatu. Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari judul diatas adalah :

a. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Prodi Manajemen Universitas Labuhanbatu?

- b. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Labuhanbatu?
- c. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Labuhanbatu?
- d. Bagaimana pengaruh antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Labuhanbatu?

2. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian dari judul diatas adalah:

- a. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- b. Menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- c. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- d. Mengetahui pengaruh antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Menurut Puspita & Isnalita (2019) Literasi dapat dipahami sebagai kemampuan untuk memahami, sehingga literasi merujuk pada kemampuan untuk mengelola keuangan yang dimiliki guna meningkatkan kualitas hidup di masa depan. Asrin & M Amin (2023) Menyatakan bahwa pengetahuan tentang keuangan adalah keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap orang untuk mencegah kesulitan dalam aspek keuangan, sebab setiap individu sering menghadapi momen di mana mereka harus mengutamakan satu kepentingan di atas yang lain. Pengetahuan keuangan terefleksikan melalui kemampuan untuk membedakan kebutuhan finansial, berdiskusi mengenai masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan memberikan respons yang bijaksana terhadap situasi hidup yang berpengaruh pada pilihan keuangan harian. (Napitupulu et al., 2021). Berdasarkan berbagai definisi mengenai literasi keuangan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan suatu pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola serta mengatur keuangan agar mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Memahami literasi keuangan dengan baik dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan yang kemungkinan akan terjadi.

Gaya Hidup

Eldista, et al (2020) Dalam cara hidup individu berpengaruh pada cara mereka mengelola keuangan. Individu yang memiliki pemahaman baik dan kendali diri yang tinggi tidak akan terjerumus ke dalam "lubang" gaya hidup. Berinteraksi dan bergaul dengan lingkungan yang sederhana dapat mengurangi kemungkinan untuk mengadopsi gaya hidup yang melebihi kemampuan. (Rabbani et al., 2024). Gaya hidup juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya yang membentuk preferensi individu dalam menghabiskan uang. Misalnya, mahasiswa mungkin terpengaruh oleh teman sebaya atau tren sosial dalam menentukan pola pengeluaran mereka. Oleh karena itu, memahami gaya hidup mahasiswa sangat penting untuk merancang intervensi yang mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam (Aini & Rahayuningsih, 2024).

Pendapatan Keuangan

Menurut Youla Diknasita Gahagho et al (2021) Pendapatan merujuk pada tambahan keuangan yang dimiliki oleh individu, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau untuk meningkatkan aset yang dimilikinya. Sumber pendapatan seseorang dapat bervariasi, seperti gaji dari pekerjaan yang dilakukannya atau mungkin berasal dari pihak lain yang dianggap masih berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, misalnya pendapatan yang diterima dari orang tua. Menurut Sukirno (2016), Pendapatan individu merujuk kepada keseluruhan jumlah uang yang diterima, termasuk penghasilan yang diperoleh seseorang tanpa memerlukan pekerjaan atau aktivitas tertentu. Dalam konteks ini, mahasiswa yang menjadi fokus dalam penelitian ini, mendapatkan penghasilan yang bersumber dari orang tua, pekerjaan sampingan, usaha mandiri, dan lain-lain.

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hidajat & Tegar Wardhana (2023) Memberikan pengertian mengenai pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur anggaran keuangannya. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses yang menggambarkan cara seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan mengatur sumber daya finansial secara terorganisir dan sistematis. Pengelolaan keuangan mencakup pandangan individu seputar segala hal yang berkaitan dengan keuangan pribadi, mencakup berbagai aspek pengelolaan dana, aset, serta sumber daya yang tersedia..

4. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksplanatori. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak literasi keuangan, pola hidup, dan penghasilan terhadap manajemen keuangan di kalangan mahasiswa.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Labuhanbatu, yang berada di Rantauprapat.

Populasi

Populasi merupakan area umum yang terdiri dari entitas yang memiliki jumlah dan ciri khas tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya. Dengan berdasarkan pemahaman tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Labuhanbatu.

Sampel

Sampel merupakan suatu bagian yang mencerminkan jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi itu. Metode pengambilan sampel yang akan diterapkan dalam studi ini adalah Pengambilan Sampel Acak, di mana metode ini dilakukan secara sembarangan tanpa mempertimbangkan posisi anggota yang tersedia. Di bawah ini adalah rumus yang dipakai yaitu:

Rumus Cochran

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$e^2$$

$$n = \frac{1,962(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$(0,1)^2$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,25)}{0,01}$$

$$0,01$$

$$n = 96,4 \text{ responden}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

z^2 : Harga dalam kurva normal untuk simpangan 5% = 1,96

p: Peluang benar sebesar 50%

q: Peluang salah sebesar 50%

e: Tingkat kesalahan penarikan sampel (sampling error), ditetapkan sebesar 10%

Berdasarkan kalkulasi yang dilakukan, didapatkan angka kebutuhan sampel penelitian sebanyak 96,04 partisipan. Angka tersebut kemudian dibulatkan menjadi 100

partisipan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari empat variabel, yaitu:

- a. Literasi keuangan
- b. Gaya Hidup
- c. Pendapatan Keuangan
- d. Pengelolaan Keuangan

Prosedur Penelitian

Persiapan:

- a. Menyusun kuesioner berdasarkan teori yang relevan.
- b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument.

PengumpulanData

Menyebarkan kuesioner secara daring dengan menggunakan Google Forms kepada responden dengan skala likert digunakan untuk mengukur variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pendapatandan Pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengolahan Data

Membersihkan data dari responden yang tidak valid atau tidak lengkap.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara daring. Kuesioner dirancang untuk mengukur variabel penelitian sesuai dengan indikator yang ditentukan.

Analisis data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen (Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pendapatan) terhadap variabel dependen (Pengelolaan Keuangan). Dengan adanya uji validitas dan reabilitas juga akan dilakukan untuk memastikan kualitas data.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji Validitas

Tujuan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner sebelum dilakukan pengumpulan data. Hasil uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	Nilai r hitung validitas	r _{tabel}	Keterangan
(X ₁)	Nomor 1	0,566	0,361	Valid
	Nomor 2	0,657	0,361	Valid
	Nomor 3	0,710	0,361	Valid
	Nomor 4	0,757	0,361	Valid
(X ₂)	Nomor 1	0,571	0,361	Valid
	Nomor 2	0,476	0,361	Valid
	Nomor 3	0,396	0,361	Valid
	Nomor 4	0,428	0,361	Valid
	Nomor 5	0,503	0,361	Valid
	Nomor 6	0,615	0,361	Valid
(X ₃)	Nomor 1	0,912	0,361	Valid
	Nomor 2	0,459	0,361	Valid
	Nomor 3	0,493	0,361	Valid
(Y)	Nomor 1	0,884	0,361	Valid
	Nomor 2	0,910	0,361	Valid
	Nomor 3	0,538	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa hasil dari pengujian memiliki nilai yang lebih besar dari 0.361. Disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>	Keterangan
Literasi keuangan (X ₁)	0,754	4	Reliabel
Gaya hidup (X ₂)	0,691	6	Reliabel
Pendapatan (X ₃)	0,775	3	Reliabel
Pengelolaan keuangan mahasiswa (Y)	0,721	3	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas dinyatakan reliabel hal ini dapat dilihat dari nilai nilai $r_{hitung} > 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian layak dipergunakan dalam penelitian.

c. Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk melihat nilai persamaan berdasarkan nilai konstan pada tabel, hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Analisis Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.280	5.772		2.102	.005
Literasi keuangan	.521	.166	.407	2.379	.003
Gaya hidup	.579	.119	.525	3.548	.000
Pendapatan	.987	.158	.748	2.214	.002

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 3 diatas, jika dilihat nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* maka dapat diketahui nilai koefisien masing-masing variabel.

- 1) Konstanta (a) = 18,280. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan tidak ada (bernilai nol), maka pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 18,280.
- 2) Koefisien X_1 (b_1) = 0,521. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika literasi keuangan meningkat sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,521.
- 3) Koefisien X_2 (b_2) = 0,579. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika gaya hidup meningkat sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,579.
- 4) Koefisien X_3 (b_3) = 0,987. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika pendapatan meningkat sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,987.

d. Hasil Uji T

Uji parsial (Uji t) literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan dengan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai t_{hitung} diperoleh dari hasil SPSS, sedangkan nilai t_{tabel} yang digunakan adalah nilai t pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = (100-3-1) = 96$

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.280	5.772		2.102	.005
Literasi keuangan	.521	.166	.407	2.379	.003
Gaya hidup	.579	.119	.525	3.548	.000
Pendapatan	.987	.158	.748	2.214	.002

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel literasi keuangan (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,379 dengan taraf signifikansi 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka $t_{hitung} (2,379) > t_{tabel} (1,660)$ dan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.
- 2) Untuk variabel gaya hidup (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,548 dan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka $t_{hitung} (3,548) > t_{tabel} (1,660)$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.
- 3) Untuk variabel pendapatan (X_3), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,214 dan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka $t_{hitung} (2,214) > t_{tabel} (1,660)$ dan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) digunakan untuk membuktikan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan secara bersama-sama (simultan) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil uji simultan (uji F) di tampilkan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	120.077	3	30.019	14.083	.000 ^b
Residual	53.290	96	2.132		
Total	173.367	99			

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 5 diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,083 dan nilai Sig 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} yang digunakan adalah nilai distribusi F dengan derajat kebebasan $df_1 = (k-1) = (3-1) = (2)$ dan $df_2 = (n-k) = (96)$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu 2,70. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , maka diperoleh $F_{hitung} (14,083) > F_{tabel} (2,70)$ dan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan secara bersama-sama (simultan) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

Koefisien Determinasi

Regresi semakin tidak baik atau model dalam menjelaskan dengan sangat terbatas, dan sebaliknya semakin mendekati satu, maka model semakin baik. Besarnya Koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini: Koefisien determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilainya adalah 0 – 1. Semakin mendekati nol berarti model

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.643	1.460

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah SPSS), 2025

Besarnya koefesien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,643. Nilai ini berarti bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa mampu dijelaskan oleh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan sebesar 64,3%. Sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Literasi dapat dipahami sebagai kemampuan untuk memahami, sehingga literasi merujuk pada kemampuan untuk mengelola keuangan yang dimiliki guna meningkatkan kualitas hidup di masa depan. Pengetahuan tentang keuangan adalah keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap orang untuk mencegah kesulitan dalam aspek keuangan, sebab setiap individu sering menghadapi momen di mana mereka harus mengutamakan satu kepentingan di atas yang lain. Pengetahuan keuangan terefleksikan melalui kemampuan untuk membedakan kebutuhan finansial, berdiskusi mengenai masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan memberikan respons yang bijaksana terhadap situasi hidup yang berpengaruh pada pilihan keuangan harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,379 dengan taraf signifikansi 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,379) > t_{tabel} 1,660) dan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

b. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dalam cara hidup individu berpengaruh pada cara mereka mengelola keuangan. Individu yang memiliki pemahaman baik dan kendali diri yang tinggi tidak akan terjerumus

ke dalam "lubang" gaya hidup. Berinteraksi dan bergaul dengan lingkungan yang sederhana dapat mengurangi kemungkinan untuk mengadopsi gaya hidup yang melebihi kemampuan. Gaya hidup juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya yang membentuk preferensi individu dalam menghabiskan uang. Misalnya, mahasiswa mungkin terpengaruh oleh teman sebaya atau tren sosial dalam menentukan pola pengeluaran mereka. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel gaya hidup (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,548 dan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} ($3,548$) $> t_{tabel}$ ($1,660$) dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

c. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pendapatan merujuk pada tambahan keuangan yang dimiliki oleh individu, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau untuk meningkatkan aset yang dimilikinya. Sumber pendapatan seseorang dapat bervariasi, seperti gaji dari pekerjaan yang dilakukannya atau mungkin berasal dari pihak lain yang dianggap masih berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, misalnya pendapatan yang diterima dari orang tua. Menurut Sukirno (2016), Pendapatan individu merujuk kepada keseluruhan jumlah uang yang diterima, termasuk penghasilan yang diperoleh seseorang tanpa memerlukan pekerjaan atau aktivitas tertentu. Dalam konteks ini, mahasiswa yang menjadi fokus dalam penelitian ini, mendapatkan penghasilan yang bersumber dari orang tua, pekerjaan sampingan, usaha mandiri, dan lain-lain. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pendapatan (X_3), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,214 dan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} ($2,214$) $> t_{tabel}$ ($1,660$) dan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

6. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah bahwasannya literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa baik secara parsial maupun simultan terlihat dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,643. Nilai ini berarti bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa mampu dijelaskan oleh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan sebesar 64,3%. Sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P. N., & Rahayuningsih, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pekerja Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163>
- Asrin, & Amin, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(2), 67–75. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i2.276>
- Banowati, A. T., Al-Azizah, U. S., & Amar, F. (2024). Pengaruh financial literacy, lifestyle, dan self-control terhadap saving behavior generasi Z Jakarta Selatan. *Jurnal Manajerial*, 11(1), 166. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v11i01.6300>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., Widyaningtyas, D., & Mahasiswa, P. K. (2024). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, locus of control dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(1), 456–475.
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>
- Widiyawati, V., Tambunan, P., & Barat, J. (2024). Financial behavior of Pelita Bangsa University students: Analisa pengaruh pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(2), 7326–7337.
- Youla, D. G., Tri, O. R., & Dennij, M. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.